

Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap EPS Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Joseph Aldo¹⁾, Juan Barus Gultom²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾josephaldo8@gmail.com

²⁾juan.barus@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Return On Equity
Current Ratio
Debt to Equity Ratio
Earning per Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan terhadap laba per saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data dokumen dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari sepuluh perusahaan yang termasuk dalam subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan strategi yang dikenal sebagai sampel yang ditargetkan untuk mengumpulkan sampel dan menemukan 10 bisnis yang beroperasi di subsektor telekomunikasi yang memenuhi persyaratan tertentu. Earning per share (EPS) berfungsi sebagai variabel dependen, sedangkan Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap EPS, CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. per Berbagi. Laba per saham secara signifikan dipengaruhi secara substansial oleh variabel ROE, CR, dan DER pada saat yang bersamaan.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber dari beberapa jenis informasi bagi investor dan salah satu pertimbangan terpenting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Di pasar saham, harga saham mewakili semua informasi yang relevan, dan pasar bereaksi terhadap rilis informasi baru. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib memberikan laporan keuangan tahunan kepada BEI, investor, dan masyarakat umum.

Tujuan normatif pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemangku kepentingannya, termasuk pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan termasuk karyawan dan manajemen, kreditur, pemasok, masyarakat, perusahaan publik, dan pemegang saham. Adalah layak untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai sekarang dari semua dividen pemegang saham yang diantisipasi di masa depan. Jika harga saham naik, kekayaan pemegang saham akan bertambah. Beberapa faktor, termasuk pendapatan per saham atau pendapatan per saham, mempengaruhi harga saham di pasar saham. Sektor telekomunikasi merupakan salah satu subsektor yang terus berkembang dan berkembang.

Untuk itu orang – orang memerlukan informasi tentang keuangan dari perusahaan – perusahaan telekomunikasi tersebut. Rasio yang akan digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang akan dilihat pengaruhnya terhadap *Earning per Share* (EPS)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Menurut (Hery, 2017) *Return On Equity* menunjukkan sebagian dari laba bersih perusahaan yang berasal dari ekuitas pemegang saham.

Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2017), “Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang mendesak pada saat ditagih secara penuh.”

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas, seperti yang didefinisikan oleh Hery (2015: 196), adalah ukuran sejauh mana utang melebihi ekuitas.

Earning per Share (EPS)

Laba per saham, seperti yang didefinisikan oleh (Darmadji & Fakhruddin, 2016), adalah jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar.

III. METODE

Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Mulyanti, 2017), data kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai instrumen perhitungan tes, dan dihubungkan dengan topik yang diteliti agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sampel penelitian adalah perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel	Skala Pengukuran	Indikator
A. Independen		
Return On Equity (ROE)	Rasio	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$
Current Ratio (CR)	Rasio	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$
Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$
B. Dependen		
Earning per Share (EPS)	Nominal	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

IV. HASIL

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) secara parsial :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.574	149.98487

a. Predictors: (Constant), Return_On_Equity

b. Dependent Variable: Earning_per_Share

Kolom R square menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 0,585 yang artinya pengaruh ROE secara parsial terhadap EPS adalah 58,5% sedangkan sisanya 41,5%.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.009	-.018	231.86016

a. Predictors: (Constant), Current_Ratio

b. Dependent Variable: Earning_per_Share

Kolom R square menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 0,009 yang artinya pengaruh CR secara parsial terhadap EPS adalah 0,9% sedangkan sisanya 91,1%.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.006 ^a	.000	-.026	232.84848

a. Predictors: (Constant), Debt_to_Equity_Ratio

b. Dependent Variable: Earning_per_Share

Kolom R square menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 0,000 yang artinya pengaruh DER secara parsial terhadap EPS adalah 0% sedangkan sisanya 100%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) secara simultan :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.583	148.47752

a. Predictors: (Constant), Debt_to_Equity_Ratio, Current_Ratio, Return_On_Equity

b. Dependent Variable: Earning_per_Share

Dari tabel di atas nilai Adjusted R square adalah 0.583. Hal ini menunjukkan bahwa dampak gabungan dari ROE, CR, dan DER terhadap laba per saham adalah sebesar 58,3% sedangkan sisanya sebesar 41,7% ditentukan oleh variabel lain.

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.651	46.186		.339	.737
	Return_On_Equity	9.959	1.323	.804	7.527	.000
	Current_Ratio	-8.127	79.091	-.011	-.103	.919
	Debt_to_Equity_Ratio	-24.801	14.900	-.176	-1.665	.105

a. Dependent Variable: Earning_per_Share

Hasil pengujian parsial dari tabel di atas adalah :

- a. Nilai t 7,527 dan nilai sig 0,000 ditetapkan untuk variabel Return On Equity.
T hitung dalam penelitian ini memiliki nilai $7,527 > 2,048$ t tabel. Tingkat signifikansi sig 0,00 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa EPS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Return on Equity.
- b. Variabel current ratio memiliki nilai t sebesar -0,103 dan nilai sig sebesar 0,919. Nilai t hitung dalam penelitian ini adalah -0,103 2,048 t tabel, dengan

nilai signifikansi $0,919 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Current Ratio hanya mempengaruhi sebagian EPS

- c. Variabel yang mewakili debt to equity ratio memiliki nilai t hitung sebesar -1,665 dan nilai sig sebesar 0,105. Nilai t hitung dalam penelitian ini adalah -1,665 2,048, dengan nilai signifikansi $0,105 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa EPS tidak banyak dipengaruhi oleh debt to equity ratio.

Hasil Uji F :

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1266741.519	3	422247.173	19.153	.000 ^a
	Residual	793640.698	36	22045.575		
	Total	2060382.218	39			

a. Predictors: (Constant), Debt_to_Equity_Ratio, Current_Ratio, Return_On_Equity

b. Dependent Variable: Earning_per_Share

Diketahui nilai sig adalah 0,000 yang di mana $0,000 < 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Earning per Share*.

V. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share*. Sepuluh perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan

tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menjadi subjek penelitian. Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan:

1. Pengaruh dari ROE adalah sebesar 58,5%. Lalu t hitung $>$ t tabel ($7,527 > 2,048$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dari hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS (H_a diterima dan H_o ditolak).
2. Pengaruh dari CR adalah sebesar 0,9%. Lalu t hitung $<$ t tabel ($-0,103 < 2,048$) dan nilai signifikan sebesar $0,919 > 0,05$ sehingga dari hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS (H_o diterima dan H_a ditolak).
3. Pengaruh dari DER adalah sebesar 0%. Lalu t hitung $<$ t tabel ($-1,665 < 2,048$) dan nilai signifikan sebesar $0,105 > 0,05$ sehingga dari hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS (H_o diterima dan H_a ditolak).
4. Dari hasil analisis uji F menunjukkan *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Earning per Share* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 19,153.
5. Dari hasil regresi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 15,651 + 9,959ROE - 8,127CR - 24,801DER + \epsilon$$

Berdasarkan model tersebut diperoleh konstanta sebesar 15,651 yang artinya jika ROE, CR, dan DER sebesar nol maka EPS adalah sebesar 15,651. Jika ROE meningkat 1 satuan maka EPS akan meningkat sebesar 9,959, sesuai dengan nilai koefisien ROE sebesar 9,959. Koefisien CR bernilai negatif -8,127, artinya dengan asumsi semua variabel lainnya tetap, EPS akan turun sebesar 8,127 jika CR bertambah satu satuan. Dengan premis variabel lain memiliki nilai yang stabil maka nilai koefisien DER adalah -24,801 dan bernilai negatif, artinya jika DER bertambah 1 satuan maka EPS akan turun sebesar 24.801.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekata Rasio Keuangan (Cet 1.)*. Tri Admojo-CAPS.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Grasindo.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. UB Press.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting Buku 1*. Salemba Empat.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Putra, I. R. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 318–328.
- Satriana. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. [Universitas Mercu Buana]. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/152>
- Siddiq, R. M., Setiawan, S., & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 72–82. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2419>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sriyono, S., Prapanca, D., & Budi, A. S. (2018). Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share

(EPS). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 4(2), 154–163.
<https://doi.org/10.21070/jbmp.v4i2.1902>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Andi dengan BPFE.

Susilawati, E. (2016). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.28>

Tandelilin, E. (2016). *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. Kanisius.

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT Grasindo.

www.idx.com